

MAKALAH WEB PROGRAMING II

“PENGADAAN BARANG”



Angota:

- 1. Barryu Ahmad Aji (19220432)**
- 2. Abdul Mukhlas (19220393)**
- 3. Muhammad Yusup (19220390)**
- 4. Abdul HayyiAlkatani (19220882)**
- 5. Fadly Pratama(19220881)**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK & INFORMATIKA

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

CUT MUTIA BEKASI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	
1.2 Tujuan	
1.3 Ruang lingkup	
BAB II PENERAPAN PROGRAM.....	
2.1 Use case diagram.....	
2.2 Activity diagram.....	
2.3 Class diagram.....	
2.4 Sequence diagram	
2.5 Penerapan database	
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	
3.2 Saran.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Inventaris pengadaan barang adalah sistem yang dirancang untuk mengelola dan memantau semua barang yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Inventaris ini mencakup catatan terperinci mengenai jenis barang, jumlah, nilai, lokasi, dan kondisi fisiknya.

Proses pengadaan dimulai dengan permintaan barang dari departemen atau unit yang membutuhkan, kemudian melewati tahap persetujuan sebelum melanjutkan ke proses pengadaan, penerimaan, dan pencatatan dalam inventaris.

1.2.TUJUAN

Dalam pembuatan program ini bertujuan memberikan suatu kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir dalam mengelola semua aspek yang berkaitan dengan pengadaan barang dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Selain itu, inventaris pengadaan barang meningkatkan efisiensi operasional, memastikan transparansi keuangan, dan mendukung manajemen aset yang optimal dalam suatu organisasi.

1.3.RUANG LINGKUP

pengadaan barang mencakup sejumlah aspek yang membentuk dasar bagi pengelolaan efektif aset dan pengadaan barang dalam suatu organisasi. Seperti mencakup pencatatan komprehensif mengenai semua jenis barang yang dimiliki oleh organisasi dan juga melibatkan manajemen pengeluaran dengan mendokumentasikan semua transaksi yang terkait dengan pengadaan, termasuk pembelian barang.

Terakhir, ruang lingkup ini dapat melibatkan implementasi sistem informasi atau perangkat lunak khusus untuk mengotomatisasi dan meningkatkan efisiensi proses inventarisasi pengadaan barang. Dengan demikian, ruang lingkup inventaris pengadaan barang membentang dari pencatatan detail aset hingga proses manajemen pengadaan dan pengeluaran, dengan tujuan utama meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan operasional organisasi.

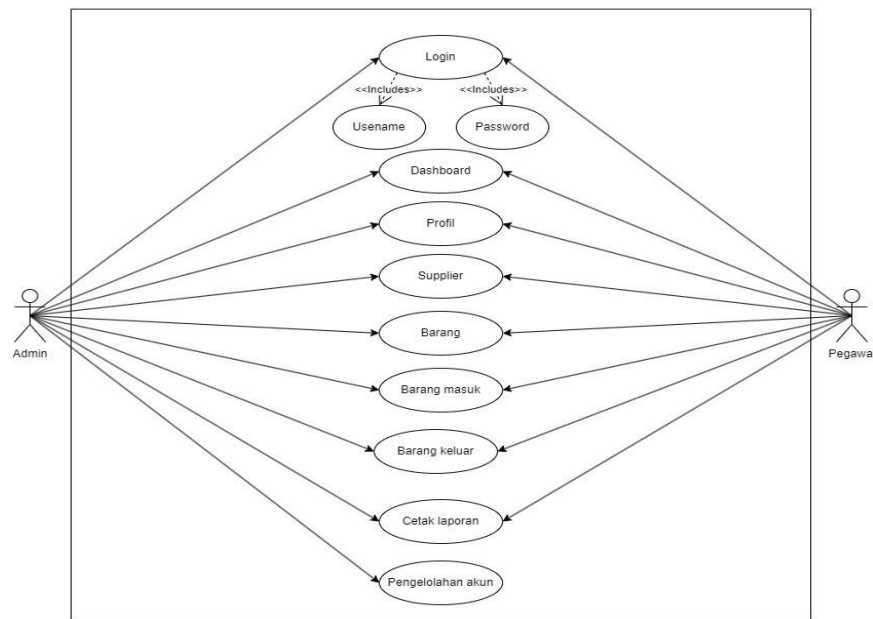
BAB II

PENERAPAN PROGRAM

2.1. Use Case Diagram

Proses penggambaran yang dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara pengguna dengan system yang dirancang.

Berikut adalah diagram use case:



Use case name	Login
Requirements	-
Goal	Masuk ke Web
Post-conditions	Tampilan menu login
Failed end conditions	Tidak bisa masuk
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User mengisi username 2. User mengisi password 3. Mengklik login 4. Sistem mevalidasi data 5. User berhasil masuk

Use case name	Dashboard
Requirements	Telah melakukan login

Goal	Mengetahui informasi web
Post-conditions	Tampilan dashboard
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User mengetahui total transaksi 2. User mengetahui informasi barang

Use case name	Profil
Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mengupdate profil
Post-conditions	Tampilan menu profil
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User memilih file foto 2. User mengganti username 3. User mengganti nama 4. User mengganti email 5. User mengganti no telp 6. Sistem menyimpan data
Skenario alternatif	1. user mengisi password lama 2. user mengisi password baru 3. user mengisi konfirmasi password baru

Use case name	Supplier
Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mengupdate data supplier
Post-conditions	Tampilan menu supplier
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User mengisi nama supplier 2. User mengisi no telp supplier 3. User mengisi alamat supplier
Skenario alternatif	1. User mengedit nama supplier 2. User mengedit no telp supplier 3. User mengedit alamat supplier
	A1. User menghapus supplier

Use case name	Barang
---------------	--------

Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mengupdate data barang
Post-conditions	Tampilan menu data barang
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User mengisi nama barang 2. User memilih jenis barang 3. User memilih satuan barang
Skenario alternatif	1. User mengedit nama barang 2. User memilih jenis barang 3. User memilih satuan barang
	A1. User menghapus barang

Use case name	Barang masuk
Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mengupdate data barangmasuk
Post-conditions	Tampilan menu data barangmasuk
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User memilih tanggal masuk 2. User memilih supplier 3. User memilih barang 4. User menginput jumlah masuk 5. Sistem menampilkan Riwayat data masuk
Skenario alternatif	1. User menghapus Riwayat barang masuk

Use case name	Barang keluar
Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mengupdate data barangkeluar
Post-conditions	Tampilan menu data barangkeluar
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	1. User memilih tanggal keluar 2. User memilih barang 3. User menginput jumlah keluar 4. Sistem menampilkan Riwayat data keluar
Skenario alternatif	1. User menghapus Riwayat barang keluar

Use case name	Cetak laporan
Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mencetak laporan transaksi
Post-conditions	Tampilan menu laporan
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin, Pegawai
Skenario Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. User memilih laporan transaksi 2. User memilih tanggal 3. User mencetak 4. Sistem menampilkan cetakan laporan transaksi

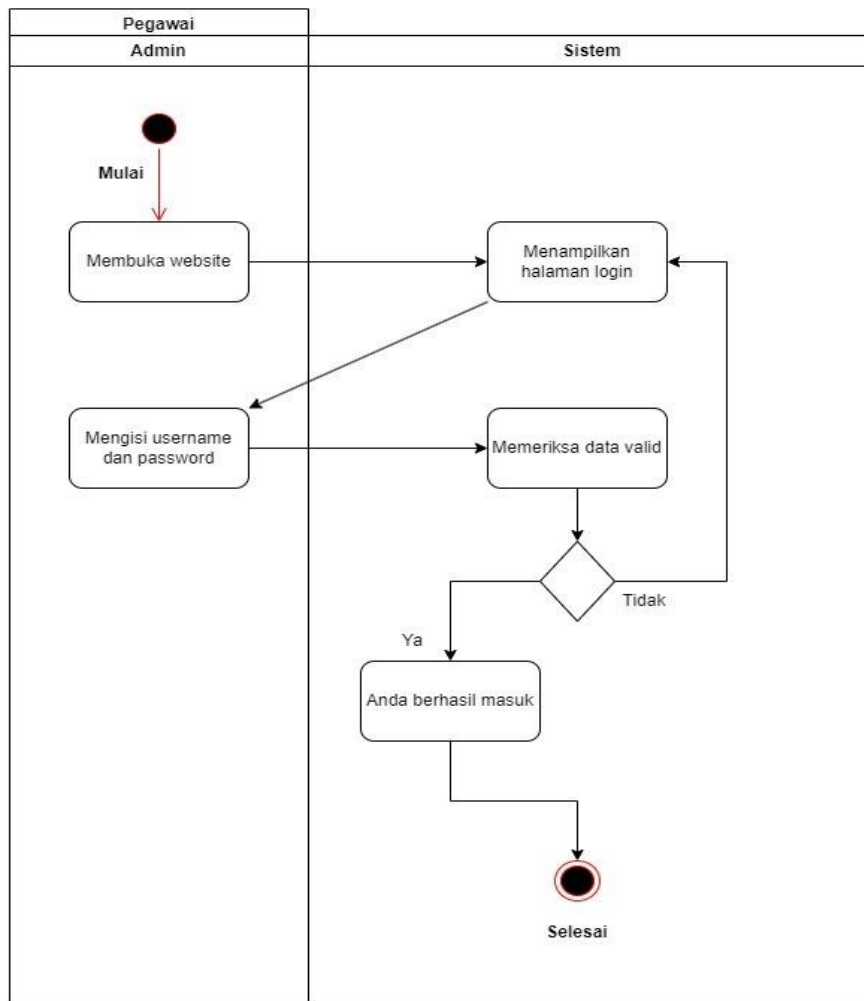
Use case name	Pengelolaan user
Requirements	Telah melakukan login
Goal	Mengupdate data user
Post-conditions	Tampilan menu data user
Failed end conditions	-
Primary Actors	Admin
Skenario Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah user baru 2. Admin menginput username baru 3. Admin menginput password baru 4. Admin mengkonfirmasi password baru 5. Admin menginput nama user baru 6. Admin menginput email user baru 7. Admin menginput no telp user baru 8. Admin memilih role user baru 9. Sistem menyimpan data user baru
Skenario alternatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mengedit data user 2. Sistem menyimpan data user

2.2. Activity Diagram

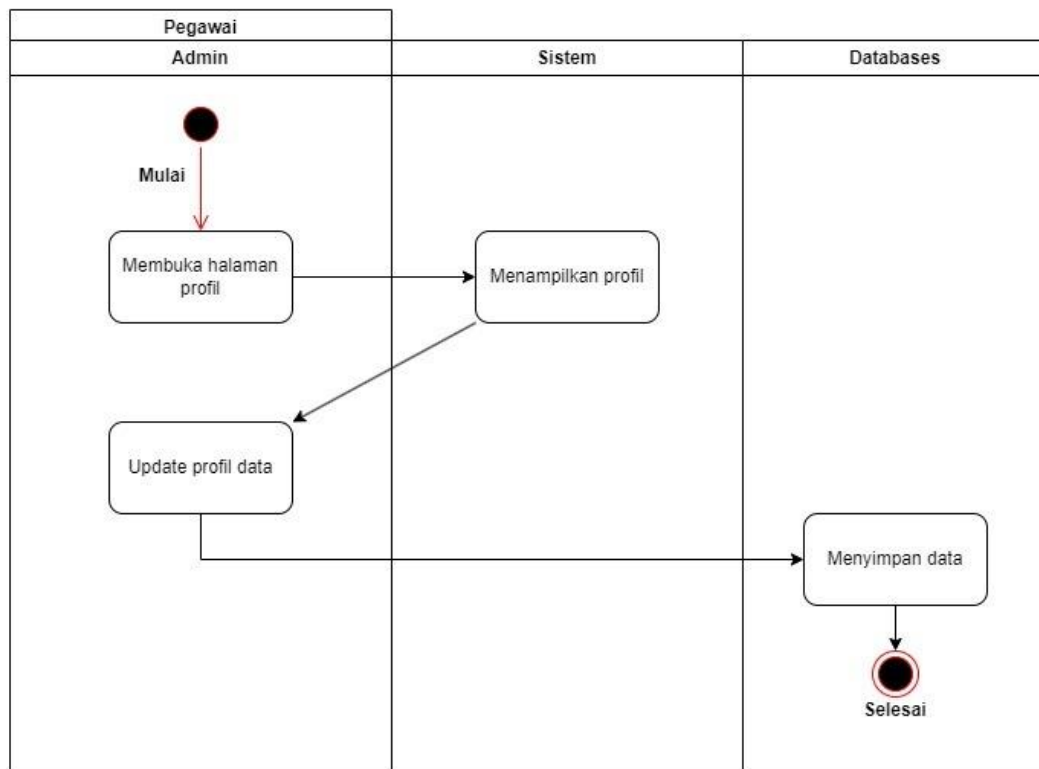
Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem.

Berikut Diagram nya:

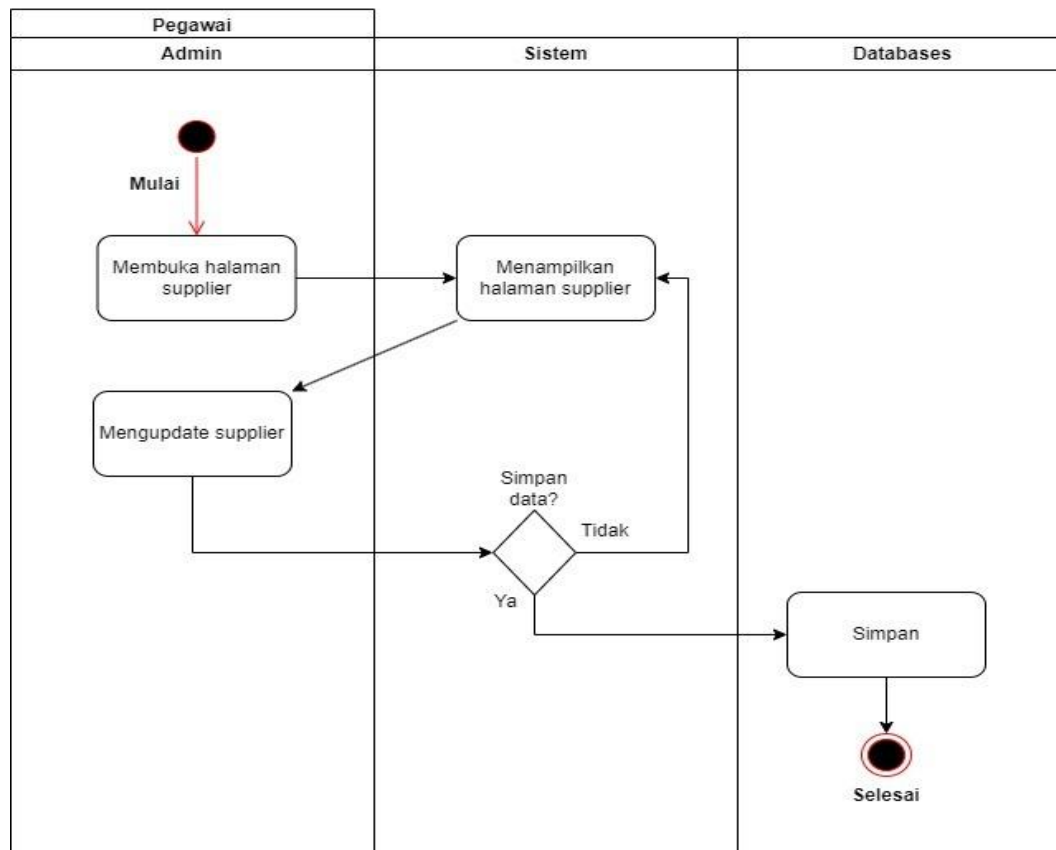
Activity Diagram: Login



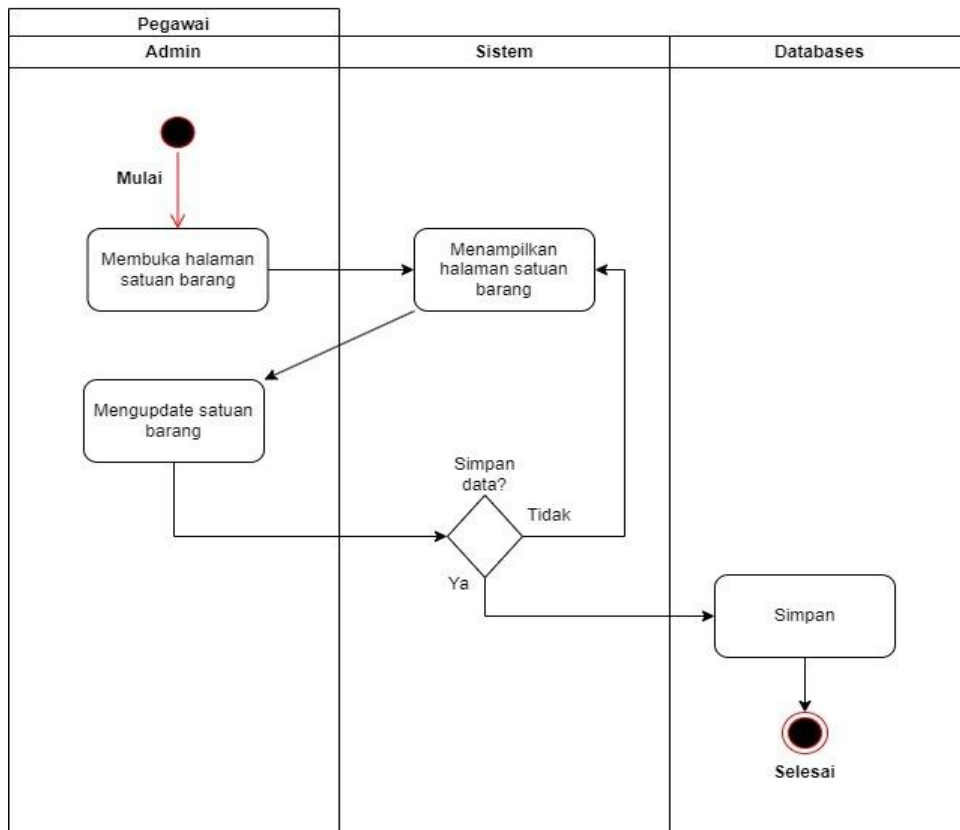
Activity Diagram: Profil



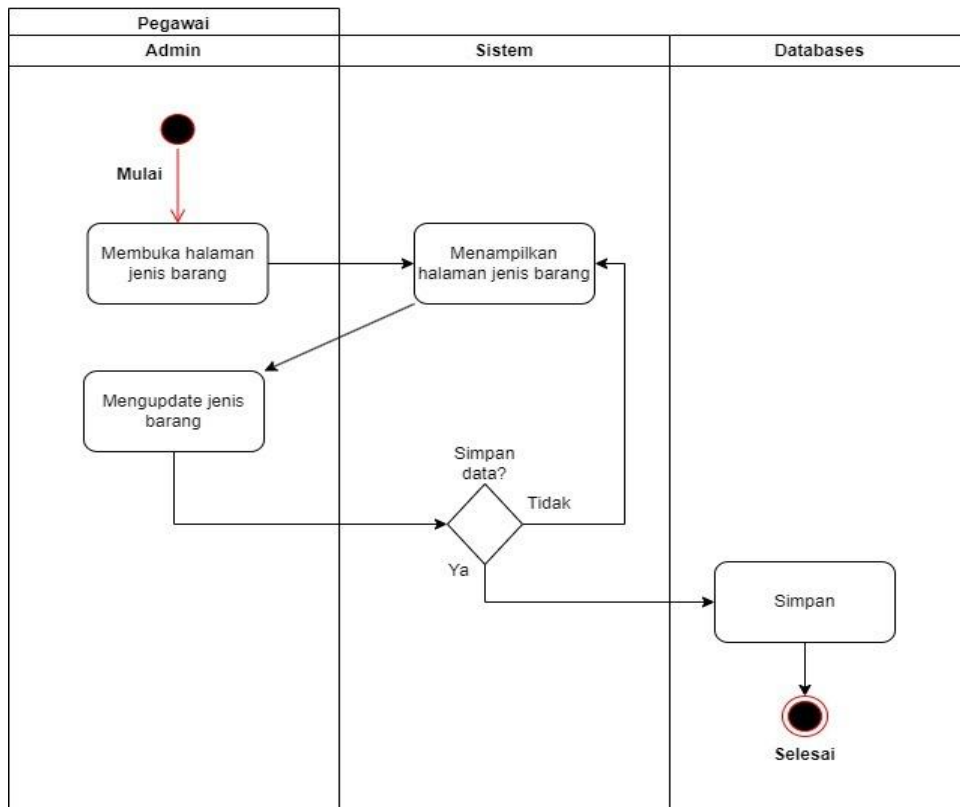
Activity Diagram: Supplier



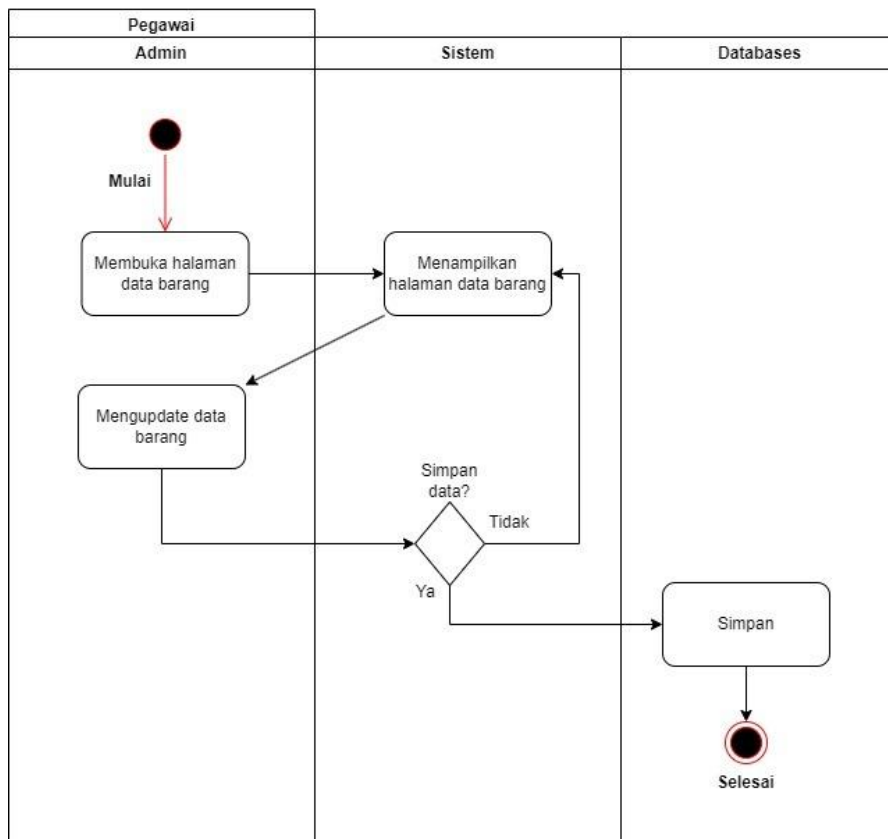
Activity Diagram: Barang (Satuan)



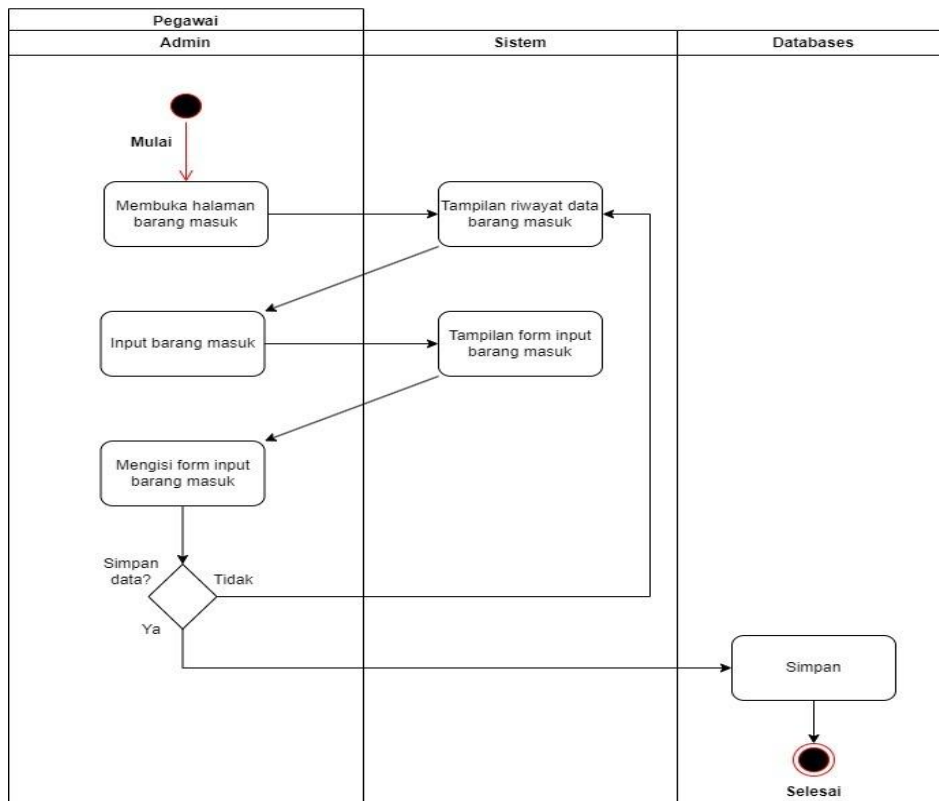
Activity Diagram: Barang (Jenis)



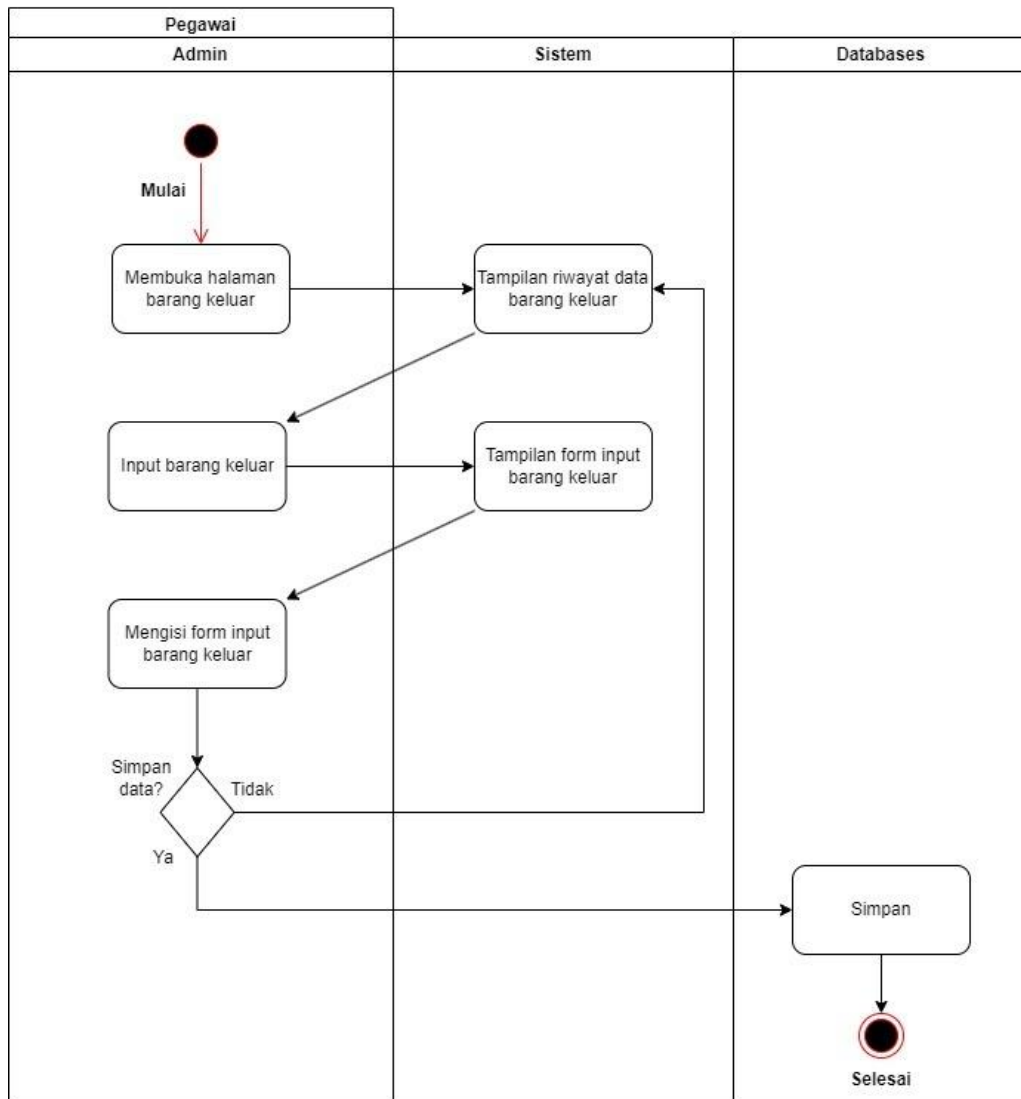
Activity Diagram: Barang (Data)



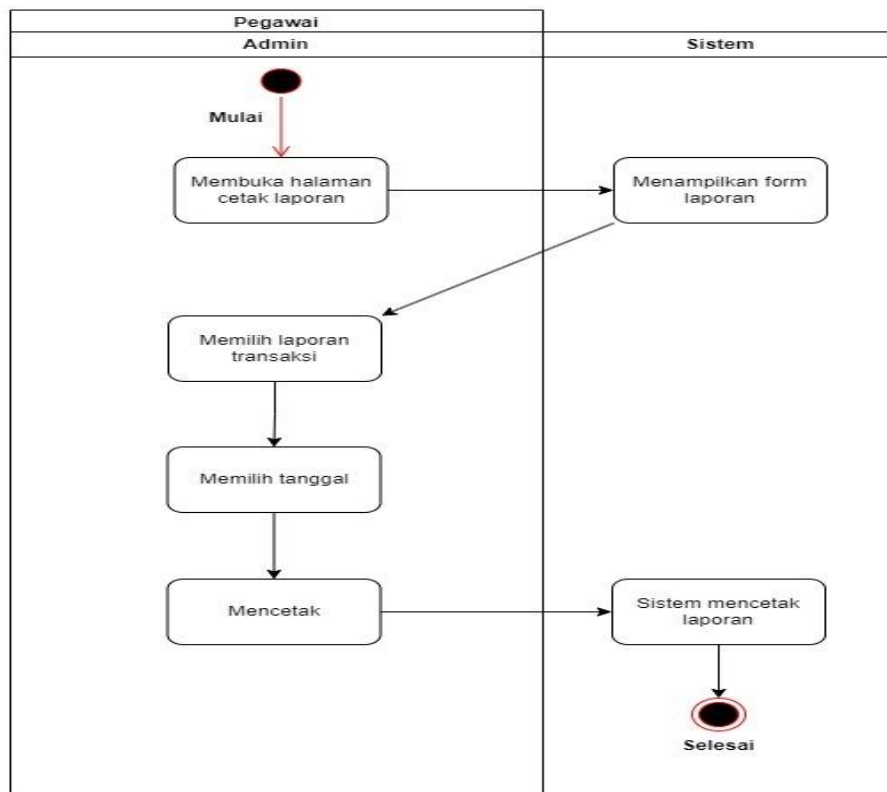
Activity Diagram: Barang Masuk



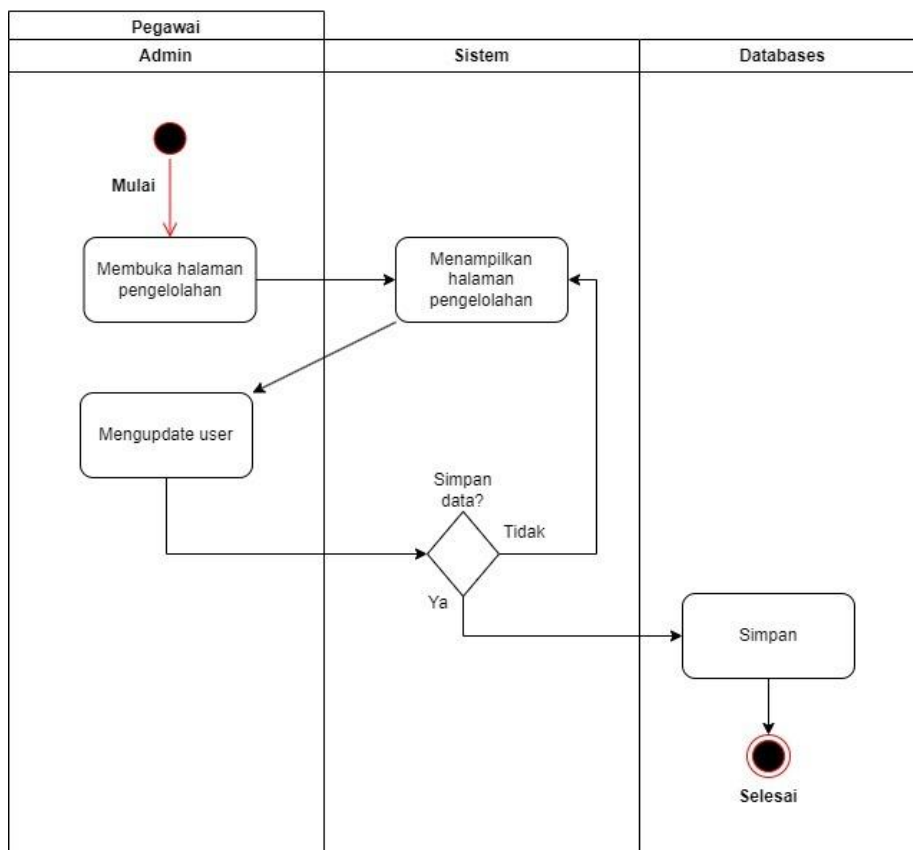
Activity Diagram: Barang Keluar



Activity Diagram: Cetak Laporan



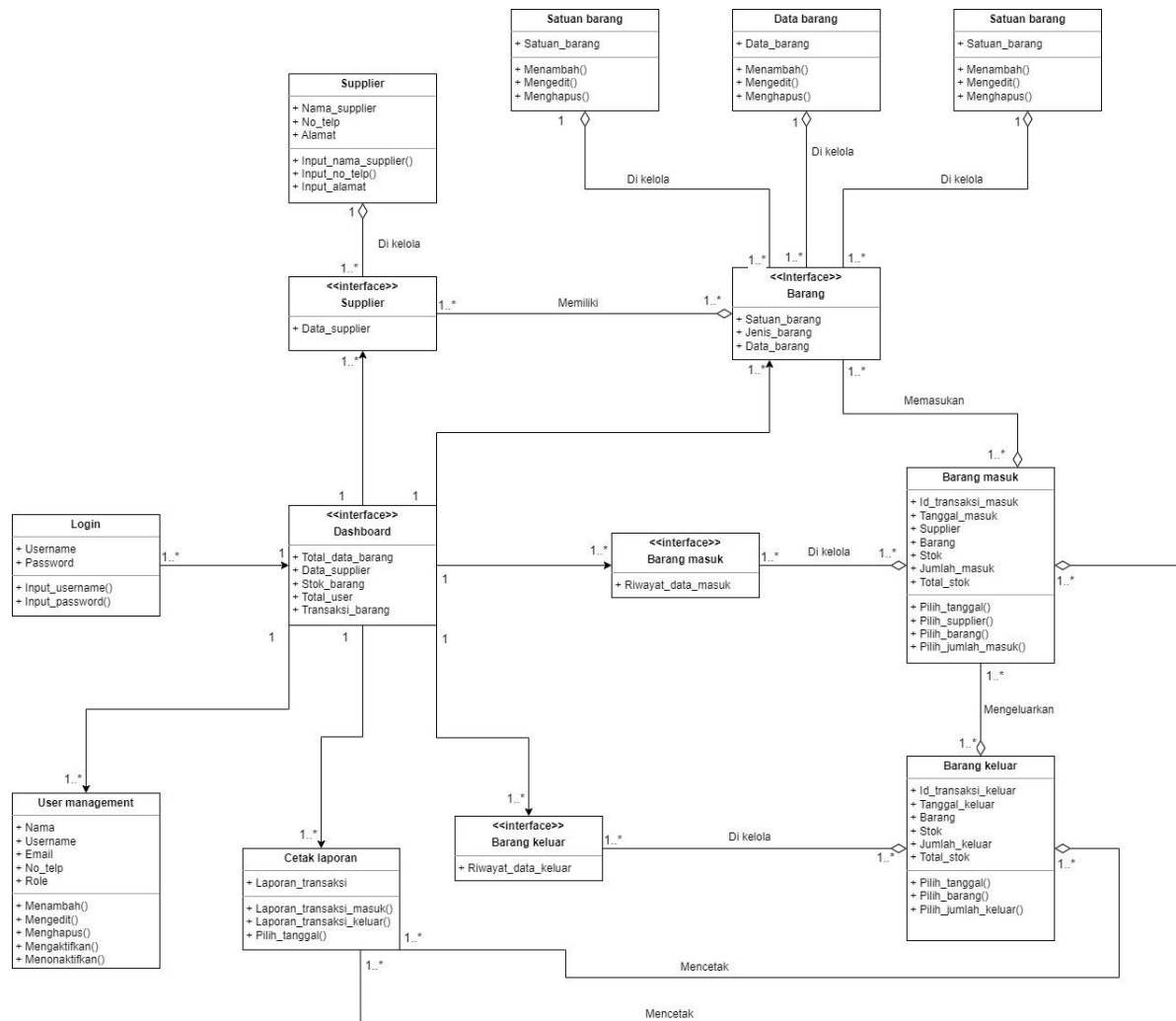
Activity Diagram: Pengelolaan user



2.3. Class Diagram

Class Diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur system dengan menunjukkan kelas, atribut, metode, dan hubungan antara objek.

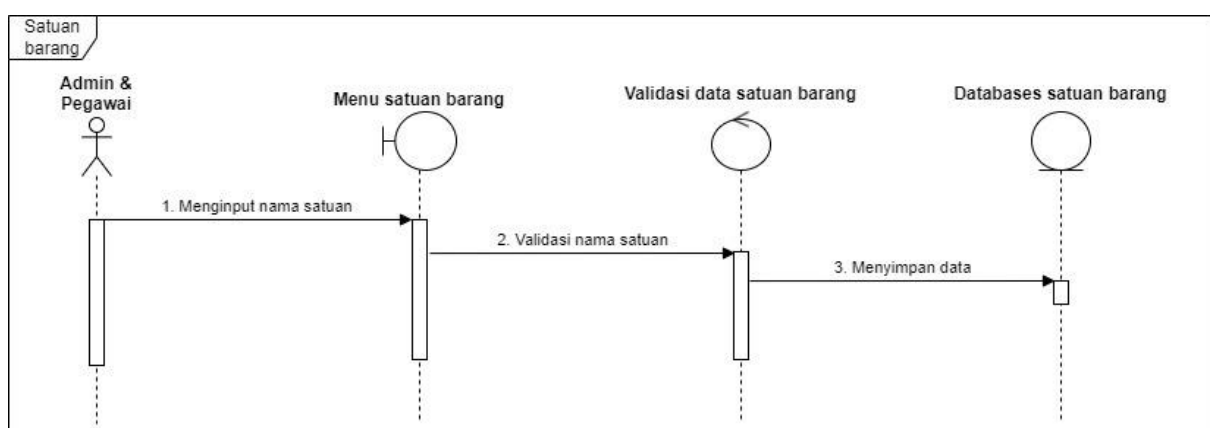
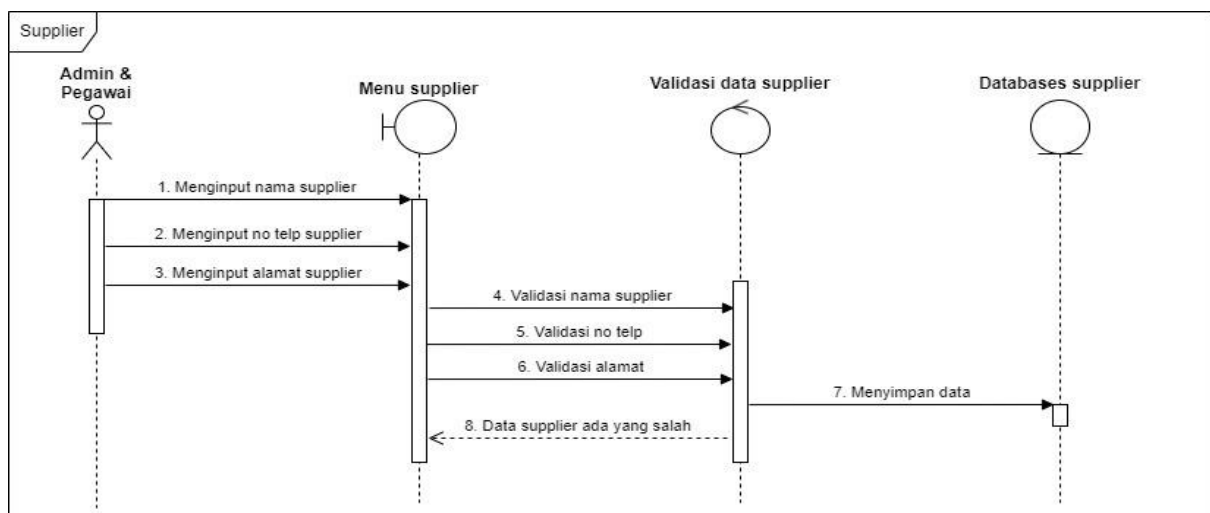
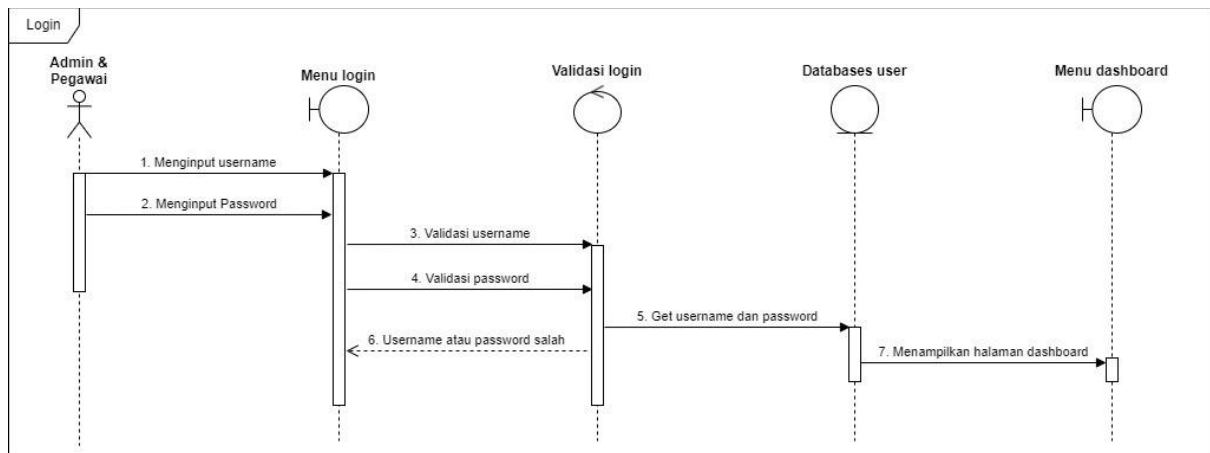
Berikut adalah diagram nya:

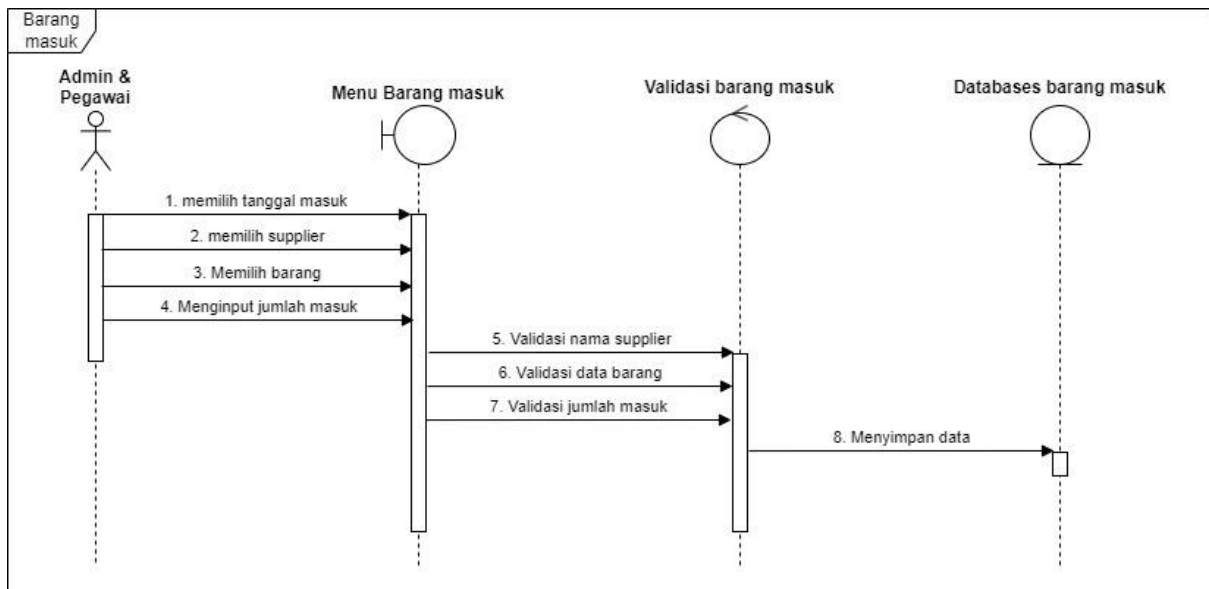
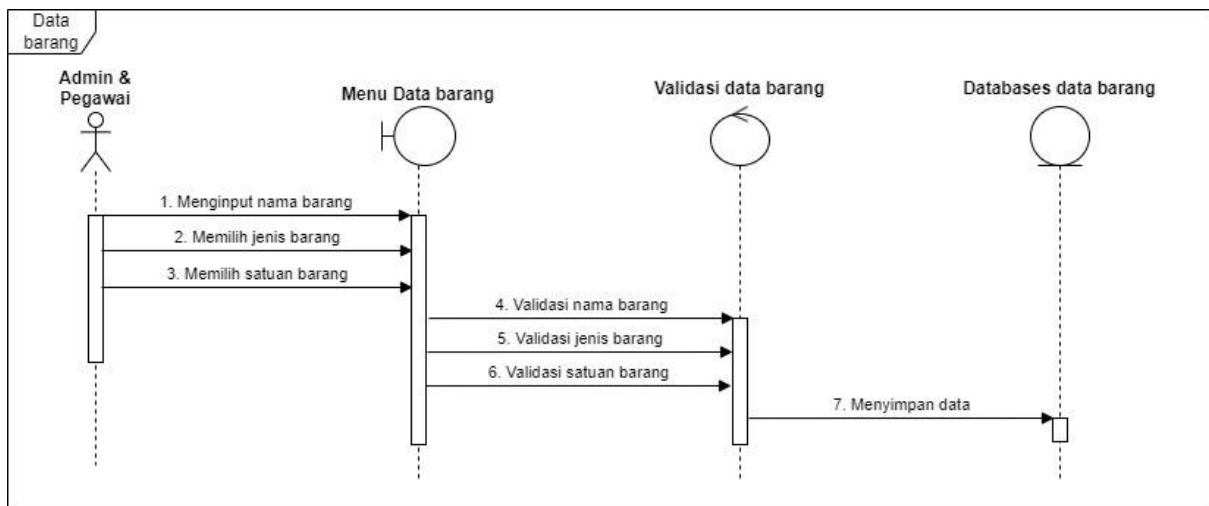
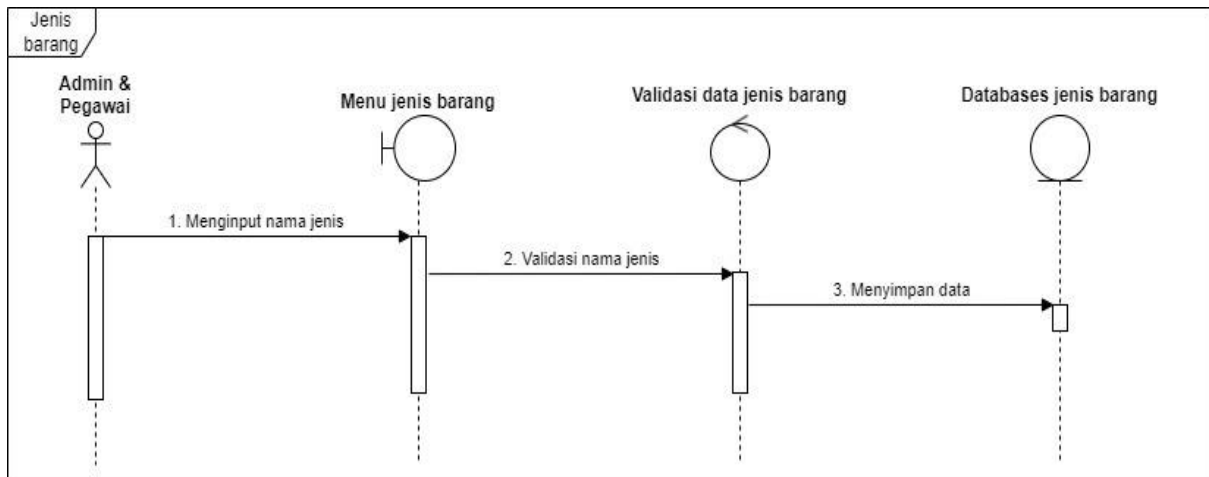


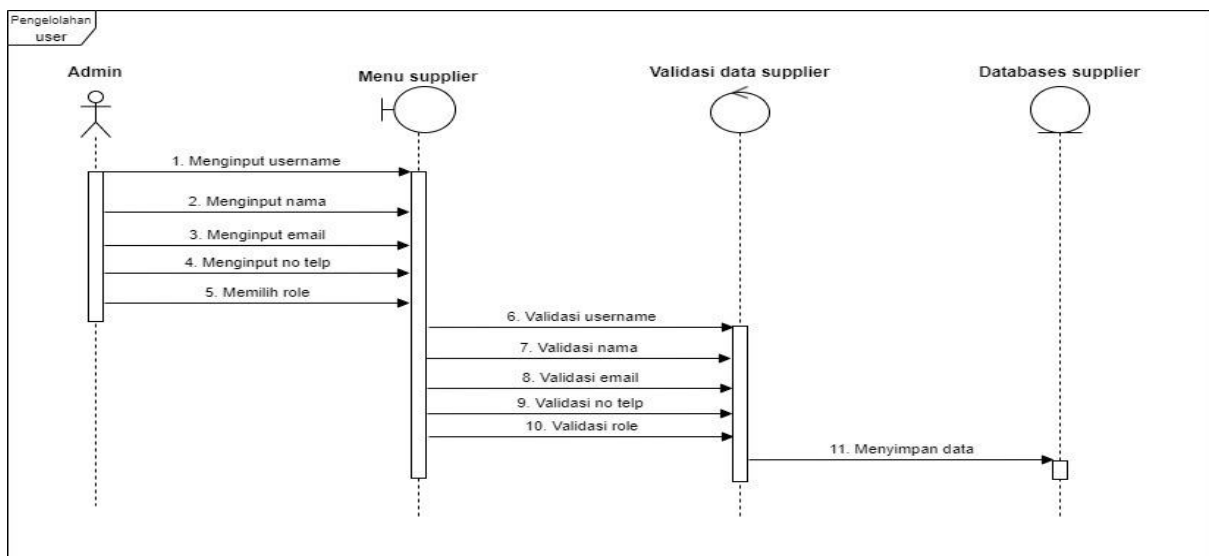
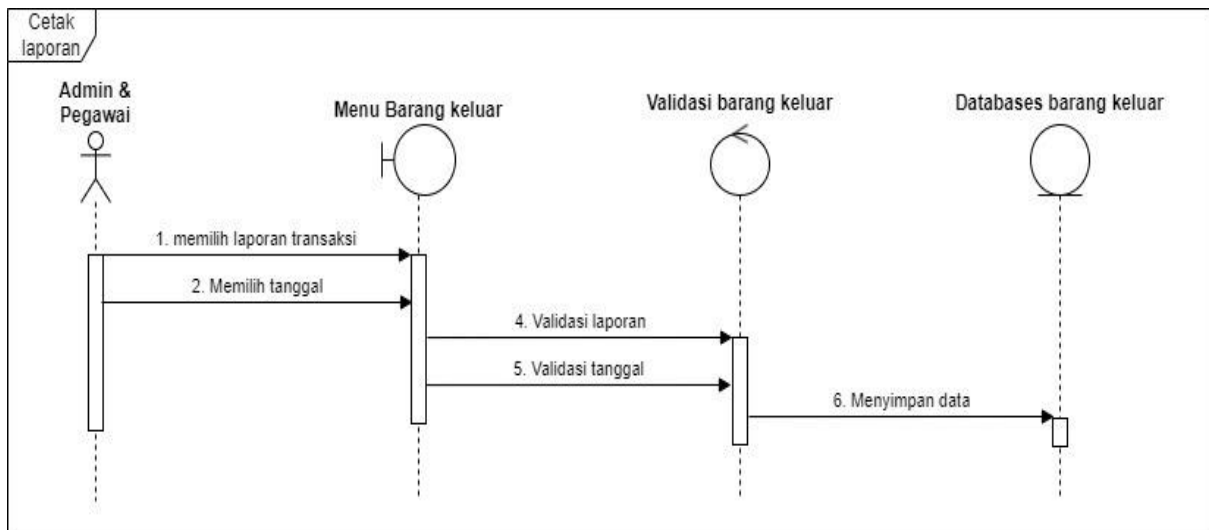
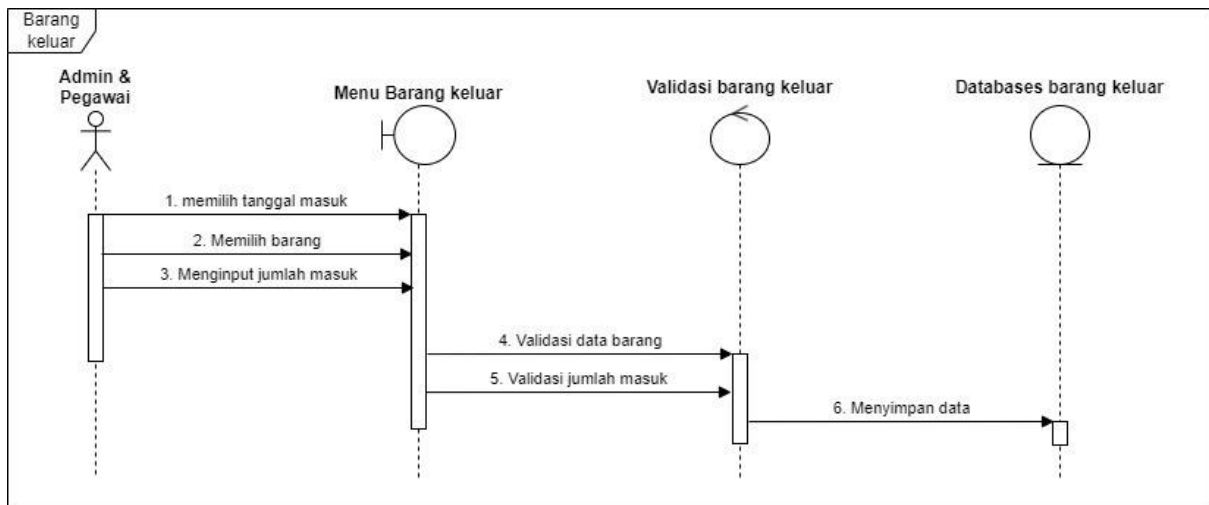
2.4. Sequence Diagram

Sequence adalah serangkaian scene atau shot-shot yang merupakan suatu kesatuan utuh.

Berikut adalah diagram nya:







The screenshot displays a database schema with the following tables and attributes:

- ci_barang barang_keluar**
 - id_barang_keluar : char(16)
 - user_id : int(11)
 - barang_id : char(7)
 - jumlah_keluar : int(11)
 - tanggal_keluar : date
- ci_barang barang_masuk**
 - id_barang_masuk : char(16)
 - supplier_id : int(11)
 - user_id : int(11)
 - barang_id : char(7)
 - jumlah_masuk : int(11)
 - tanggal_masuk : date
- ci_barang barang**
 - id_barang : char(7)
 - nama_barang : varchar(255)
 - stok : int(11)
 - satuan_id : int(11)
 - jenis_id : int(11)
- ci_barang satuan**
 - id_satuan : int(11)
 - nama_satuan : varchar(15)
- ci_barang jenis**
 - id_jenis : int(11)
 - nama_jenis : varchar(20)
- ci_barang user**
 - id_user : int(11)
 - nama : varchar(50)
 - username : varchar(50)
 - email : varchar(100)
 - no_telp : varchar(15)
 - role : enum('gudang','admin')
 - password : varchar(255)
 - created_at : int(11)
 - foto : text
 - is_active : tinyint(1)

Relationships are indicated by colored lines:

- ci_barang barang_keluar** to **ci_barang barang** (purple line, id_barang_keluar to id_barang)
- ci_barang barang_keluar** to **ci_barang user** (yellow line, user_id to id_user)
- ci_barang barang_keluar** to **ci_barang barang_masuk** (yellow line, barang_id to barang_id)
- ci_barang barang** to **ci_barang satuan** (green line, satuan_id to id_satuan)
- ci_barang barang** to **ci_barang jenis** (blue line, jenis_id to id_jenis)
- ci_barang barang_masuk** to **ci_barang user** (yellow line, user_id to id_user)
- ci_barang barang_masuk** to **ci_barang supplier** (blue line, supplier_id to id_supplier)

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Inventaris pengadaan barang memainkan peran kunci dalam manajemen efisien aset dan pengadaan organisasi. Dengan mencakup pencatatan yang rinci, pemantauan pergerakan barang, dan manajemen pengeluaran, inventaris ini membantu organisasi menghindari ketidakseimbangan stok, dan memastikan kepatuhan terhadap anggaran.

Implementasi sistem informasi dalam inventaris pengadaan barang dapat mempercepat proses dan memberikan laporan yang lebih akurat, mengoptimalkan pengeluaran dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Keseluruhan, inventaris pengadaan barang memberikan dasar yang solid untuk operasional yang lancar dan efisiensi.

3.2 Saran

Saran nya mengintegrasikan teknologi informasi dalam bentuk sistem atau perangkat lunak yang dapat mengotomatisasi proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan. Dengan implementasi langkah-langkah ini, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan pengeluaran, dan meningkatkan manajemen aset secara keseluruhan.